

# **Babinsa Koramil 426-03 Rawajitu Sosialisasikan Penerimaan Calon Prajurit TNI- AD tahun 2021**

**Rawajitu: Detikperu.com-** Peltu Jonesdiston Sitompul Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 426-03 Rawajitu, Kampung Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang melaksanakan kegiatan sosialisasi penerimaan calon Prajurit TNI- AD tahun 2021, Sabtu (27 Februari 2021)

Menurut penjelasan Jonesdiston Sitompul sosialisasi dilaksanakan karena banyak para pemuda di sini yang belum tahu kapan waktu dan bagaimana tata cara pendaftaran serta persyaratan apa saja yang ditentukan. Untuk itu, selaku Babinsa dirinya sosialisasikan masalah itu.

“Bagi yang berminat, segera mempersiapkan diri, siapkan fisik, mental, kesehatan serta administrasinya”,

Untuk pendaftaran Calon Tamtama PK gelombang I sudah lewat, karena sekarang sudah hampir sampai di validasi, untuk Calon Tamtama PK gelombang II, Secaba PK, Akmil dan Sepa Wamil bisa langsung dilihat di

Website Resmi TNI-AD [www.rekrutmen.tni.ad](http://www.rekrutmen.tni.ad) 2021.

“Bagi yang berminat, segera mempersiapkan diri, siapkan fisik, mental, kesehatan serta administrasinya, bila kurang jelas bisa langsung datang ke kantor Koramil atau Kodim 0426 Tulang Bawang”, pungkasnya. (Herli)

---

# Tekan Penyebaran Covid-19, Pemkab Tulang Bawang Akan Berlakukakan Larangan Pesta

**Tulang Bawang: Detikperu.com**– Guna untuk menekan penyebaran dan memutus rantai COVID-19, Masyarakat Tulang Bawang, untuk sementara dilarang menggelar hajatan pesta atau hiburan.

Larangan tersebut tertuang dalam kesepakatan bersama Pemkab Tulang Bawang bersama Forkopimda, MUI, tokoh adat, agama masyarakat dan pemuda dalam pencegahan pengendalian COVID-19.

Penandatanganan kesepakatan bersama tersebut dipimpin Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Ferly Yuledi di Gedung Serbaguna (GSG) Menggala, Kamis (25/02).

Ferly menjelaskan, ketentuan penyelenggaraan hajatan pesta atau hiburan di tengah pandemi COVID-19 di Tulang Bawang untuk sementara waktu ditiadakan baik siang maupun malam hari selama masa pandemi COVID-19.

“Hajatan dilaksanakan hanya untuk pelaksanaan akad nikah atau ijab kabul dengan ketentuan undangan maksimal 50 orang, waktu pelaksanaan maksimal 3 jam, tidak menggunakan hiburan atau musik, tetap menerapkan prokes 3M dan tetap diawasi Tim satgas COVID-19 Tulang Bawang,” ungkap Ferly.

Dia meminta kesepakatan bersama ini disosialisasikan oleh camat ,lurah, kepala kampung, RT dan RW ke masyarakat

“Kesepakatan ini berlaku mulai 23 Maret 2021 sampai pada waktu yang ditentukan lebih lanjut. Apabila hal tersebut tidak diindahkan, maka pihak penyelenggara hajatan pesta hiburan akan diberikan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku akan diproses secara hukum.” Tegasnya. (Herli)

---

# Menteri Koperasi dan UKM Melaksanakan Kunjungan Kerja di Kabupaten Tulang Bawang

**Tulang Bawang: Detikperu.com-** Untuk mempercepat pemulihan ekonomi Nasional Menteri Koperasi dan UKM melaksanakan kunjungan kerja di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung, Sabtu (27/02/2021) di Balai P3UW Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

Dalam sambutannya Bupati Tulang Bawang Dr. (Cand) Hj. Winarti SE., MH mengucapkan selamat datang kepada Menteri Koperasi Bapak Drs. Teten Masduki beserta istri, Sekdaprov Lampung beserta Forkopimda Provinsi Lampung.

Kabupaten Tulang Bawang merupakan penghasil udang terbesar di provinsi Lampung, Bupati Tulang Bawang berharap kunjungan kerja Menteri Koperasi dan UKM Ke Tulang Bawang di Kecamatan rawajitu timur dapat membawa kemajuan bagi perhimpunan Petambak pembudidaya Udang Wilayah Lampung (P3UW) dan tambak udang Dipasena di kabupaten Tulang Bawang.

Pak Menteri, Presiden Jokowi Tahun ini Akan Mengeksekusi Pembangunan Jalan Nasional sepanjang 33,4 km dari Tugu BMW Simpang Penawar, sampai Gedung Aji Baru. Untuk besaran anggarannya, yaitu sebesar 184 Miliar.

Sedangkan untuk preservasi Pembangunan jalan dari tanjakan gunung tiga kecamatan gedong aji baru sampai jalan Rawa jitu akan di progres tahun 2022, dengan itu para petambak udang kita yang ada di rawajitu timur ini mempermudah akses baik dari segi penjualan dan memajukan kesejahteraan masyarakatnya.

Arahan Menteri koperasi dan UKM, “Presiden Jokowi sudah memberikan arahan kepada Menteri KKP untuk memprioritaskan produksi Udang supaya kekuatan hasil produksinya menjadi 2 (dua) kali lipat”, ujarnya.

Kedatangan saya ke Tulang Bawang ini salah satunya yaitu mari bersama-sama membangun kembali tambak udang Dipasena ini menjadi tambak udang terbesar. Tidak terlepas dari kekuatan kelembagaan, kami dorong nanti dengan mengoptimalkan pembangunan Koperasi dan UMKM Dipasena ini, untuk Pembiayaan kami akan berkoordinasi dengan kementerian yang terkait.

Saya takjub dengan provinsi Lampung yang memiliki alam, dengan itu saya siap membantu dan mendengar keluhan dari masyarakat petambak udang, untuk segera kita progres. Karena, ini merupakan salah satu program yang diprioritaskan presiden Jokowi di bidang perikanan, Karna Dipasena ini merupakan dulunya penghasil udang Terbesar baik di Indonesia maupun di Mancanegara.

Menteri Koperasi dan UKM (Drs. Teten Masduki) hadir didampingi Ibu Menteri Koperasi (Suzana Teten Masduki), Sekda Provinsi Lampung (Ir. Fachrizal Darminto MA), Wakapolda Provinsi Lampung (Brigjen pol ,Drs. Subianto), Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM (Bapak Riza Damanik), Asisten Deputi Pembangunan dan Pembaruan Perkoperasian (Bapak Bagus Rachman).

Bupati didampingi Pejabat Tinggi Pratama di lingkup Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang, Forkopimda Kab. Tulang Bawang dan Ketua P3UW. (Herli)

---

# **Serda Sugeng Aktif Himbau Warga Patuhi Protokol Kesehatan, Ini Alasannya**

**Surakarta: Detikperu.com-** Serda Sugeng anggota Koramil 05/Pasar Kliwon, Kodim 0735/Surakarta, mengajak dan menghimbau para ojek online dan masyarakat untuk terus menerapkan disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di wilayah Kampung Baru, Pasar Kliwon kota Surakarta. Sabtu (27/02/2021).

“Kami sampaikan kepada para ojek online dan masyarakat di wilayah kampung baru bahwa suatu keharusan bagi kita untuk senantiasa menghimbau dan mengajak semua warga untuk terus disiplin terhadap Protokol Kesehatan, pencegahan Covid-19 karena sampai saat ini penyebarannya di wilayah Surakarta semakin meluas.” tegas Sugeng.

“Untuk itu kesadaran para ojek online juga berusaha untuk menyampaikan kepada para penumpang yang menggunakan jasa ojek agar selalu disiplin dalam mentaati peraturan protokol kesehatan Covid-19 yang sangat penting guna memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19 dengan cara yakni memakai masker, mencuci tangan dengan air yang mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas.” imbuhnya.

Lebih lanjut Serda Sugeng menambahkan bahwa dirinya selaku Babinsa menyampaikan bahwa kita harus melakukan pola hidup sehat dan menjaga kebersihan diri kita sendiri dan lingkungan tempat tinggal.

“Kita harus selalu tanggap dan jeli terhadap perkembangan situasi, terlebih disaat sekarang ini di tengah-tengah pandemi Covid-19. Saya sebagai Babinsa akan terus mengajak warga dan para ojek online untuk terus mematuhi anjuran pemerintah tentang Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.” terangnya.

Babinsa di wilayah yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab akan terus mengecek dan memberikan himbauan kepada para ojek online dan warga masyarakat yang sudah menjadi wilayah binaannya. sebagai Babinsa akan berkoordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat RT, RW dan unsur para gojek supaya tidak berkerumun dan tetap menjaga jarak dan selalu menggunakan masker.

“Dengan terus melakukan upaya pencegahan (penegakan disiplin Protokol Kesehatan) seperti yang dilakukan para Babinsa Kodim 0735 / Surakarta, diharapkan bisa segera memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di wilayah Pasar Kliwon.”pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

---

## **Semangat Mbah Kakung Turut Sukseskan Pra TMMD Reguler Ke – 110 Kodim Wonogiri**

**Wonogiri: Detikperu.com-** Usia tidak menghalangi semangat Mbah Kung sapaan akrabnya, warga Dusun Gemawang, Desa Brenggolo, Kecamatan Jatiroto dalam upaya untuk mensukseskan program TMMD Reguler ke-110 Kodim 0728/Wonogiri.

Walaupun usia sudah berinjak 78 tahun Mbah Kung tampak bersemangat membantu TNI dalam pembuatan talud yang merupakan salah satu sasaran dalam program fisik TMMD, Sabtu (27/02/2021).

Tampak Mbah Kung tanpa kenal lelah untuk membaur bersama warga dan TNI untuk bahu membahu mengerjakan pembuatan talud. Ia menuturkan, ingin berbuat sesuatu yang berguna untuk anak

cucunya kelak dan memberi contoh kepada generasi muda agar semangat gotong royong selalu tertanam dalam kehidupan bermasyarakat.

“Saya sangat senang bisa terlibat dalam TMMD, semoga apa yang kita kerjakan kali ini bisa membawa manfaat bagi anak cucu kita kelak. Saya juga ingin memberikan contoh bahwasannya usia tidak jadi penghalang bagi kita untuk berbuat sesuatu yang berguna bagi orang lain” tutur Mbah Kakung.

Lettu Inf Eko Budi yang kebetulan berinteraksi langsung dengan Mbah Kung mengungkapkan kekagumannya pada mbah Kung semangat beliau dalam pembuatan talud pada Pra TMMD Reguler Ke 110 Kodim Wonogiri.

“Walaupun sudah tidak muda lagi, Mbah Kung masih bersemangat dalam membantu pembuatan talud, hal ini tentunya menambah motivasi kami dalam mensukseskan program TMMD Reguler Ke-110 Kodim Wonogiri yang di gelar di Desa Brenggolo,” untkannya.

Penulis: (Arda 72)

---

## **Tak Mau Kalah Dengan Kaum Adam, Kaum Hawa Juga Kerja Kasar di Lokasi TMMD Reguler 110 Kodim Wonogiri**

**Wonogiri: Detikperu.com-** Jangan dikira ibu-ibu di Desa Jurangjero, Kecamatan Bogorejo hanya berpangku tangan saat ada gelaran TMMD Reguler ke -110 Kodim 0728/Wonogiri di desanya. Mereka tak mau ketinggalan dengan bapak-bapak, setiap harinya

ikut bergotong royong, kerja kasar di sejumlah sasaran fisik TMMD. Sabtu (27/02/2021)

Tampak kekompakan antara laki-laki dan perempuan bisa dilihat di lokasi TMMD Reguler ke-110 Kodim 0728/Wonogiri di Dusun Gemawang, Desa Brenggolo, Kecamatan Jatiroto. Di saat kaum lelaki bekerja keras membuat talud, kaum perempuan para ibu-ibu turut dalam pekerjaan tersebut.

Para ibu warga Dusun Gemawang ini rela meninggalkan pekerjaan mereka di sawah dan memilih sibuk membantu melangsir batu di lokasi pengerjaan talud.

Tampak para ibu-ibu yang tidak pernah absen mulai awal pelaksanaan Pra TMMD berjalan selalu ikut kerja bhakti di lokasi TMMD, menyatakan, baginya ikut kerja kasar tidak menjadi soal karena sudah terbiasa dilakukan sehari-hari.

"Ibu-ibu disini sudah terbiasa kerja seperti ini (kasar -Red), karena setiap harinya kami juga bekerja di kebun, pekarangan rumah, bahkan ada juga yang kerja di sawah sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari," jelas Kadus Gemawang Nawawi.

Penulis: (Arda 72)

---

## **Anggota Koramil Matesih Bersama Polsek Laksanakan Operasi Yustisi**

**Karanganyar: Detikperu.com-** Babinsa Koramil 07/Matesih Sertu Muhari bersama anggota Polsek Matesih melaksanakan kegiatan operasi yustisi dan himbauan protokol kesehatan. Kegiatan

berlangsung di terminal Matesih, Sabtu (27/02/ 2021).

Kegiatan ini yang merupakan implementasi Inpres nomor 6 tahun 2020 tentang pendisiplinan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan dan Perbup no. 44 tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid 19 di Wilayah.

Dimohon tetap waspada dan tidak menganggap semua keadaan normal seperti biasanya, tapi tetap terapkan protokol kesehatan diantaranya memakai masker saat aktifitas, cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir dan jaga jarak tidak berkerumun. Ini merupakan salah satu langkah sederhana yang wajib kita lakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19,"Jelas Babinsa Serka Muhari.

Pada kegiatan berbeda, Danramil 07/Matesih Kapten Cba Sukino menegaskan, "Kegiatan yang dilaksanakan Anggota Koramil bersama Anggota Polsek dalam pendisiplinan pakai masker ini terus menerus dilakukan, sampaikan sosialisasi protokol kesehatan tentang Covid 19, sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat agar disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan,"tegas Sukino.

Penulis: (Arda 72)

---

**Syahrin Bangga : Fauziah  
Syeli Damaanti Juara 2  
Olimpiade IPS**

Tulang Bawang Barat: Detikperu.com- Semua orangtua pasti menginginkan anaknya yang duduk di bangku sekolah menunjukkan

hasil belajar yang lebih baik dan membanggakan. Jika tidak prestasi akademik, prestasi non akademik pun yang diraih anak akan membuat orang tua menjadi bangga.

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. Atas Prestasi Fauziah syeli damaanti Putri pertama saya yang duduk dikelas VI MIM Nurul iman pulung kencana," Kata Syahrin, Sabtu (27/02/2021).

Fauziah Syeli Damayati Juara 2 Olimpiade IPS Dalam ajang competition Day VI SMPMU Ahmad Dahlan Metro-Lampung," Jelas Syahrin dengan nada bangga.

Kedepannya saya berharap, putri saya akan tambah giat menimba ilmu, bisa menjadi kebanggaan orang tua, keluarga dan pemerintah daerah. (\*)

---

## **Ribuan Petani Kopi di Lampung Minta Bantuan Presiden untuk Hilangkan SSG Filipina**

**Bandar Lampung: Detikperu.com-** Ribuan petani kopi di Lampung hasil binaan PT Torabika Eka Semesta meminta Bapak Presiden untuk membantu menyelesaikan persoalan penjualan hasil panen yang terus menurun.

Melalui Agus Susilo, petani yang ditunjuk untuk mewakili 1.200 kelompok tani binaan PT Torabika berkirim surat kepada Bapak Presiden Joko Widodo.

Agus Susilo berharap, PT Torabika yang selama ini membeli hasil panen kopi petani Lampung kembali membeli dengan jumlah sesuai hasil panen.

PT Torabika sekarang hanya mampu membeli separuh dari jumlah yang dulu biasanya dibeli.

Agus Susilo lalu berdiskusi dengan PT Torabika untuk mengetahui duduk masalahnya. Maka kelompok tani ini pun melakukan konfirmasi ke pihak manajer pembelian PT Torabika terkait alasan tidak bisa membeli seluruh hasil panen.

“Setelah dilakukan konfirmasi ke pihak manajer pembelian dari PT Torabika Eka Semesta, ternyata ekspor kopi produksi PT Torabika ke Filipina mengalami penurunan akibat kebijakan bea masuk SSG terhadap kopi dari Indonesia” ungkap Agus Susilo.

Atas persoalan itu, Agus memohon kepada pihak pemerintah pusat untuk melakukan langkah diplomasi dagang agar Filipina tidak mengenakan bea masuk kopi. Melihat bahwa ekspor kopi Indonesia adalah salah satu fokus utama dari Presiden Jokowi.

Agus mengungkapkan, jika Filipina tidak mengenakan bea masuk ekspor kopi Torabika, maka pengiriman kopi ke Filipina akan meningkat.

Dengan demikian, kebutuhan akan kopi juga meningkat. Agus berharap paling tidak seluruh hasil panen kopi petani Lampung bisa terbeli semuanya. (\*)

---

# **Bupati Mesuji Hadiri Peletakan Pancang Pertama Pembangunan Islamic Center**

**Mesuji: Detikperu.com-** Bupati mesuji beserta rombongan melaksanakan peletakan pancang pertama dalam pelaksanaan pembangunan islamic center dan wisata religi di desa wira

bangun kecamatan simpang pematang kabupaten mesuji. jumat ( 26/02/22).

Dalam acara tersebut dihadiri oleh Bupati mesuji, wakil bupati mesuji, sekretaris daerah mesuji, dandim 0426 tulang bawang, kapolres mesuji, ketua DPRD mesuji, kepala kejarri menggala, Kadis perkim mesuji, serta forkopimda serta segenap tamu undangan.

Di awal pembukaan acara, kepala dinas perkim MURNI S.P, memberikan sambutan, dalam sambutannya ia menyampaikan saat ini pembangunan telah sampai dalam tahap infrastruktur, dan hari ini adalah peletakan tiang pancang pertama secara simbolis oleh bapak bupati mesuji SAPLY TH,

kemudian ia mengutarakan ribuan maaf karena tidak dapat mengundang semua lapisan masyarakat, mengingat kita masih dalam masa pandemi covid 19 sehingga ada batasan tamu undangan. Pungkasnya

Kemudian sambutan selanjutnya yang sekaligus peresmian disampaikan oleh bupati mesuji SAPLY TH, dalam sambutannya ia mengatakan bahwa pembangunan islamic center dan wisata religi ini di bangun di atas tanah seluas 92.128 M2, dengan anggaran Rp.73.499.918.000 yang bersumber dari APBD perubahan 2020, APBD 2021

dengan metode pengerjaannya multi years hingga bulan februari 2022, dalam pembangunan ini memiliki arti penting, hal ini relevan dengan kabupaten mesuji yang mempunyai arti daerah yang majemuk.

Lanjutnya, ada tiga harapannya dalam pembangunan wisata religi ini diantaranya, wisata religi ini dapat menjadi simbol keislaman di kabupaten mesuji, kedua memiliki arti keislaman yang majemuk, dan yang terakhir dapat menjadi pendongkrak penghasilan asli daerah kabupaten mesuji serta masyarakat sekitar.

Dalam perancangan pembangunan ini sudah direncana begitu baik dengan desain yang begitu indah lantas jangan mengabaikan keramahan dan kearifan lokal, hormati nilai nilai lokal, hormati nilai agama dan nilai adat istiadat setempat,

Begitu melalui pengaturan yg baik sedemikian rupa, dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, kemudian wisata religi dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah serta berkembang seperti wisata religi yang ada di daerah lain.

Tidak lupa pula bupati mesuji berpesan kepada pihak pengembang, libatkan penduduk lokal dalam pengerjaan tersebut, sehingganya jangan sampai 10 atau 15 tahun kedepan tidak dapat menopang kesejahteraan penduduk sekitar." Jelas nya( Mantoni )